

Nama : Edelin Fortuna

Npm : 21083010087

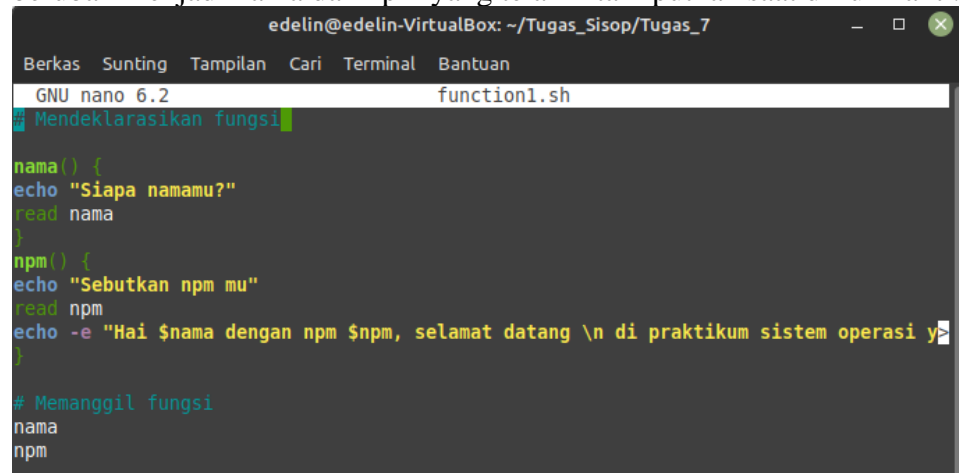
Sistem Operasi Kelas A

- Function 1

Buatlah nano dengan nama function1.sh

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ nano function1.sh
```

Buatlah beberapa statement/fungsi seperti di bawah ini. Seperti contohnya fungsi syntax “read nama” berguna untuk menginputkan variable saat di run. Perintah \$nama dan \$npm ini akan berubah menjadi nama dan npm yang telah kita inputkan saat di run nanti.



```
edelin@edelin-VirtualBox: ~/Tugas_Sisop/Tugas_7
Berkas  Sunting  Tampilan  Cari  Terminal  Bantuan
GNU nano 6.2                                function1.sh
Mendefinisikan fungsi

nama() {
echo "Siapa namamu?"
read nama
}

npm() {
echo "Sebutkan npm mu"
read npm
echo -e "Hai $nama dengan npm $npm, selamat datang \n di praktikum sistem operasi y
}

# Memanggil fungsi
nama
npm
```

Syntax “read” tadi akan mengeluarkan kalimat “Siapa namamu?” masukkan nama dan npm seperti gambar di bawah ini.

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ bash function1.sh
Siapa namamu?
edelin fortuna
Sebutkan npm mu
21083010087
Hai edelin fortuna dengan npm 21083010087, selamat datang
di praktikum sistem operasi yang seru ini ya!
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$
```

- Function 2

Buatlah perintah nano dengan nama file function2.sh

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ nano function2.sh
```

Perbedaan syntax di function 1 dan 2 adalah terletak pada nama function, jika di function satu langsung menggunakan syntax “nama () {” di function 2 ini menggunakan syntax “function nama { “, selebihnya fungsi dan perintahnya masih sama dengan function 1.

```
edelin@edelin-VirtualBox: ~/Tugas_Sisop/Tugas_7
Berkas Sunting Tampilan Cari Terminal Bantuan
GNU nano 6.2 function2.sh
# Mendeklarasikan fungsi

function nama {
echo "Siapa namamu?"
read nama
}
function npm {
echo "Sebutkan npm mu"
read npm
echo -e "Hai $nama dengan npm $npm, selamat datang \n di praktikum sistem operasi y>
}

# Memanggil fungsi
nama
npm
```

dan akan memunculkan output seperti di bawah ini.

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ bash function2.sh
Siapa namamu?
edelin fortuna
Sebutkan npm mu
21083010087
Hai edelin fortuna dengan npm 21083010087, selamat datang
di praktikum sistem operasi yang seru ini ya!
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$
```

- Nested Function

Buatlah nano dengan nama file Nested_function.sh

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ nano Nested_function.sh
```

nested function ini merupakan fungsi bersarang yaitu memanggil fungsi lain dalam satu fungsi. Seperti contohnya fungsi nama akan memanggil fungsi npm juga karena fungsi nama telah di beri fungsi bersarang yaitu fungsi npm, jadi memanggil fungsi di dalam fungsi. Maka dari itu deklarasi script paling bawah hanya memanggil fungsi nama saja, karena saat fungsi nama dipanggil fungsi npm juga akan teranggil.

```
edelin@edelin-VirtualBox: ~/Tugas_Sisop/Tugas_7
Berkas Sunting Tampilan Cari Terminal Bantuan
GNU nano 6.2 Nested_function.sh *
# Mendeklarasikan fungsi

nama() {
echo "Siapa namamu?"
read nama
npm <----- Memanggil fungsi di dalam fungsi
(fungsi bersarang)
}
npm() {
echo "Sebutkan npm mu"
read npm
echo -e "Hai $nama dengan npm $npm, selamat datang \n di praktikum sistem operasi y>
}

# Memanggil fungsi
nama

edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ bash Nested_function.sh
Siapa namamu?
edelin fortuna
Sebutkan npm mu
21083010087
Hai edelin fortuna dengan npm 21083010087, selamat datang
di praktikum sistem operasi yang seru ini ya!
```

- Function Parameter

Buatlah nano dengan nama file function_parameter.sh

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ nano function_parameter.sh
```

Jadi pada script atau syntax ini adalah kita membuat parameter untuk mendeklarasikan identitasnya, setelah parameter dibuat, buat sebuah fungsi untuk menginputkan nama, npm, dan hobi. Setelah itu, print identitas yang sudah dibuat dengan syntax seperti diambar yaitu, \$a \$b \$c

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ nano function_parameter.sh
Berkas  Sunting  Tampilan  Cari  Terminal  Bantuan
GNU nano 6.2                                function_parameter.sh
Mendeklarasikan fungsi
identitas() {
    parameter1=$1
    parameter2=$2
    parameter3=$3
    echo "$parameter1"
    echo "$parameter2"
    echo "$parameter3"
}

echo "Masukkan Nama : "
read a
echo "Masukkan Npm : "
read b
echo "Hobimu Apa : "
read c

printf "\n"
identitas $a $b $c
```

Dan outputnya seperti di bawah ini, setelah kita menginputkan nama, npm, dan hobi kita, akan dideklarasikan menjadi satu seperti gambar di bawah ini.

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ bash function_parameter.sh
Masukkan Nama :
edelinnf
Masukkan Npm :
21083010087
Hobimu Apa :
bermusikk

edelinnf
21083010087
bermusikk
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$
```

Latihan Soal !

Buatlah sebuah function untuk menghitung luas bidang persegi panjang !

- Tugas 7

Buatlah nano dengan nama file Tugas_7.sh

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ nano Tugas_7.sh
```

Karena rumus luas persegi panjang adalah panjang x lebar (pxl) maka functionnya adalah

Function panjang dan lebar dengan kalimat seperti pada gambar, lalu buat juga function “read panjang” dan “read lebar” untuk menginputkan angka dari panjang dan lebar persegi panjang tersebut. Function luas untuk menghitung luas bidang persegi panjang dengan menggunakan function “let” untuk operasi matematikanya.

```
edelin@edelin-VirtualBox: ~/Tugas_Sisop/Tugas_7
Berkas  Sunting  Tampilan  Cari  Terminal  Bantuan
GNU nano 6.2  Tugas_7.sh
function panjang {
    echo "masukkan panjang bidang persegi :"
    read panjang
}
function lebar {
    echo "masukkan lebar bidang persegi :"
    read lebar
}
function luas {
    let luas=$panjang*$lebar
    echo "luas bidang persegi :"
    echo $luas
}
#Memanggil fungsi
panjang
lebar
luas
```

```
edelin@edelin-VirtualBox:~/Tugas_Sisop/Tugas_7$ bash Tugas_7.sh
masukkan panjang bidang persegi :
16
masukkan lebar bidang persegi :
13
luas bidang persegi :
208
```